**Islam dan Seni Budaya**

Oleh: Mustafid Ma’arif Lc. M. Pd.,

1. ***Pendahuluan Pengertian dan Tujuan Dakwah Islam***

* Dahwah secara bahasa berarti permintaan dan ajakan dan secara realitas ajaran Islam ia berarti seruan atau ajakan yang ditujukan pada orang lain pada nilai-nilai luhur Islam yang tercermin dalam keyakinan, ibadah serta akhlak.
* Manusia secara fitrah dan pada umumnya memiliki sifat positif empati pada orang lain yang berada di sekililingnya, kebaikan yang dirasakannya ingin dibagikan kepada orang-orang di sekitarnya dan terutama mereka yang dicintainya
* Dari sinilah, kita mengtahui kedudukan dakwah Islam, selain ia merupakan bagian dari kewajiban seorang Muslilm, ia juga bagian perwujudan dari nilai-nilai luhur manusia yang selalu ingin menebarkan kebaikan kepada semua.
* Tidak dipungkiri, bahwa tidak semua orang bisa mengetahui kebaikan yang dibutuhkan dan cara yang benar untuk meraihnya. Demikian juga sifat keserakahan dan nafsu manusia bila tidak dikontrol oleh dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya, maka akan berdampak buruk pada dirinya sendiri maupun orang yang ada disekitarnya.
* Dari sinilah kita mengetahui pentingnya dakwah bagi umat manusia, yaitu untuk mengenalkan dan membimbing umat manusia pada jalan yang benar sesuai dengan apa yang diridhai Sang Pencipta yaitu ajaran Islam yang dibawa oleh hamba-hamba pilihan dan para pengikut mereka.
* Sebagai perwujudan rasa syukur atas kenikmatan Islam, iman dan ibadah yang kita rasakan sekarang ini, yaitu menyampaikannya kepada orang lain. Karena sejatinya kita merasakan itu juga dari proses dakwah yang dilakukan orang lain kepada kita. Berdakwah juga berarti kita melanjutkan estafet tugas Rasululullah yang telah berakhir dengan wafatnya beliau, karena kita semua juga diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan kemuliaan amanah yang telah dipikul para rasul, sahabat dan para ulama.

1. ***Keutamaan Dakwah Islam***

* Dengan dakwah maka manusia bisa mengenal Tuhan mereka yang berhak disembah, cara yang benar dalam menyembah dan nilai-nilai kehidupan yang bersumber dari cerminan sifat-sifat kesempurnaan Tuhan.
* Dakwah merupakan salah satu bentuk ibadah yang paling mulia dan memiliki pahala yang agung di sisi Allah, serta menjadikan orang yang menjalankannya sebagai manusia dan umat terbaik di sisi Allah.
* Seorang pendakwah akan mendapatkan kebaikan yang luas dan senantiasa mengalir padanya, bukan hanya semasa hidupnya, bahkan setelah kemantiannya pun pahala kebaikan akan senantiasa didapatkannya. Rasulullah bersabda: “Orang yang menunjukkan pada kebenaran maka dia akan mendapat pahala seperti orang lain yang mengikutinya.”
* Kejayaan Islam dan eksistensinya hanya bisa langgeng dan Berjaya dengan adanya dakwah. Dan ini secara tidak langsung dakwah merupakan pembuktian ilmiah dan logis akan kebenaran Islam yang tidak perlu disembunyikan dan ditutupi dihadapan intelektualitas dan kemajuan peradaban serta perbedaan budaya manusia.

1. **Strategi Dakwah yang dicontohkan dan diajarkan Rasulullah SAW.**

* Rasulullah memberikan contoh dan menyeru untuk berdakwah dengan cara menyenangkan, memudahkan tanpa selalu memakai metode ancaman, intimidasi dan kekerasan.
* Menanamkan kepercayaan dan penguatan nilai-nilai dengan argumentasi dan dialog-dialog yang mengedepankan akal sehat dan kejernian hati nurani.
* Membimbing, mengajarkan dan meluruskan kesalahan dengan lemah lembut dan kasih sayang.
* Memanfaatkan momentum dan kesempatan-kesempatan berharga untuk menanamkan podasi iman, ibadah dan akhlak.
* Memberikan teladan yang realistis dalam hal keimanan, ibadah dan akhlak.
* Menjadikan ketegasan sebagai langkah akhir untuk menentang kesesatan dan kezaliman.

1. **Amar ma’ruf dan nahi mungkar sebagai bagian dakwah.**

* Amar ma’ruf artinya mengajak pada berbagai jenis kebaikan, baik itu berkaitan dengan etika dihadapan Allah maupun etika dan moral kemanusiaan dan kebaikan yang bersifat universal.
* Nahi mungkar yaitu mencegah keburukan yang sudah dan sedang dilakukan orang lain, baik dalam ruang lingkup keimanan, ibadah dan akhlak.
* Amar ma’ruf dan nahi mungkar merupakan bagian dari hakikat dakwah itu sendiri yang wajib dilakukan oleh setiap muslim sebagai pembuktian atas keimanannya sesuai dengan batas dan kapasitas yang dimilikinya.
* Dalam amar ma’ruf nahi mungkar tidak hanya kita focus pada tujuan akhir, seorang muslim harus bijaksana dalam menjalankan amar ma’ruf nahi mungkar. Niat yang baik tanpa diikuti dengan cara yang bijaksana hanya akan menyebabkan hasil yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.
* Amar ma’ruf nahi mungkar bisa dilaksanakan dengan 3 strategi sesuai dengan batas kemampuan yang dimiliki seorang musli: dengan tangan (kekuasaan), dengan lisan (ilmu dan nasehat), dan dengan hati (sikap)